

DOA BELAJAR

رَضِيتُ بِاللَّهِ رَبًّا وَبِالْإِسْلَامِ دِينًا وَبِمُحَمَّدٍ نَبِيًّا وَرَسُولًا
رَبِّي زِدْنِي عِلْمًا وَارْزُقْنِي فَهْمًا

“Kami ridho Allah SWT sebagai Tuhanku, Islam sebagai agamaku, dan Nabi Muhammad sebagai Nabi dan Rasul, Ya Allah, tambahkanlah kepadaku ilmu dan berikanlah aku kefahaman”



unisa
Universitas 'Aisyiyah
Yogyakarta

KESEIMBANGAN EKONOMI

NAMA DOSEN

Dian Retnaningdiah, S.E., M.Si

Disampaikan pada Kuliah MK Ekonomi Pengantar

❖ KESEIMBANGAN EKONOMI DUA SEKTOR

➤ **Perekonomian Dua Sektor**

Perekonomian dua sektor adalah perekonomian yang terdiri dari sektor perusahaan dan sektor rumah tangga. Dalam perekonomian ini tidak terdapat pajak dan pengeluaran pemerintah. Perekonomian itu tidak melakukan kegiatan ekspor dan impor.

Dalam perekonomian dua sektor sumber pendapatan yang diperoleh rumah tangga adalah dari perusahaan meliputi gaji, upah, sewa, bunga dan keuntungan sama nilainya dengan pendapatan nasional.

❑ **Ciri-ciri aliran pendapatan dalam perekonomian dua sektor:**

1. Sebagai balas jasa kepada penggunaan faktor-faktor produksi yang dimiliki sektor rumah tangga oleh sektor perusahaan.
2. Sebagian besar dari berbagai jenis pendapatan yang diterima oleh sektor rumah tangga akan digunakan untuk konsumsi.
3. Sisa dari berbagai jenis pendapatan rumah tangga yang tidak digunakan untuk pengeluaran konsumsi akan ditabung dalam institusi keuangan.
4. Pengusaha yang memerlukan modal untuk melakukan investasi akan meminjam tabungan yang dikumpulkan oleh institusi keuangan dari sektor rumahtangga

➤ **Hubungan antara Konsumsi dan Pendapatan**

Ciri khas dari hubungan di antarpendapatan disposable, pengeluaran konsumsi dan tabungan, yaitu.

- Pada pendapatan yang rendah rumah tangga mengambil tabungan.
- Kenaikan pendapatan menaikkan pengeluaran konsumsi.
- Pada pendapatan yang tinggi rumah tangga harus menabung.

➤ **Fungsi Konsumsi dan Tabungan**

Fungsi konsumsi adalah suatu kurva yang menggambarkan sifat hubungan di antara tingkat konsumsi rumah tangga dalam perekonomian dengan pendapatan nasional (pendapatan disposable) perekonomian tersebut.

Penentu-penentu konsumsi dan tabungan:

1. Kekayaan yang telah terkumpul
2. Sukubunga
3. Sikap berhemat
4. Keadaan perekonomian
5. Distribusi pendapatan
6. Tersedia tidaknya dana pensiun yang mencukupi

➤ **Investasi**

Investasi (investment) adalah bagian dari tabungan yang digunakan untuk kegiatan ekonomi menghasilkan barang dan jasa (produksi) yang bertujuan mendapatkan keuntungan. Jika tabungan besar, maka akan digunakan untuk kegiatan menghasilkan kembali barang dan jasa (produksi).

❑ **Penentu-penentu tingkat investasi :**

1. Tingkat keuntungan yang di ramalkan akan di peroleh
2. Sukubunga
3. Ramalan mengenai keadaan ekonomi di masa depan
4. Kemajuan teknologi
5. Tingkat pendapatan nasional dan perubahan-perubahannya
6. Keuntungan yang di peroleh perusahaan-perusahaan

➤ **Perubahan Keseimbangan dan Multiplier**

Dari satu periode ke periode lainnya, keseimbangan pendapatan nasional akan selalu mengalami perubahan. Dalam perekonomian dua sektor perubahan tersebut disebabkan oleh perubahan dalam investasi. Sedangkan Analisis mengenai multiplier bertujuan untuk mempengaruhi kenaikan atau kemerosotan dalam mengeluarkan agrerat ke atas keseimbangan dan terutama ke atas tingkat pendapatan nasional.

❖ KESEIMBANGAN EKONOMI TIGA SEKTOR

➤ Pengertian Perekonomian Tiga Sektor

Perekonomian tiga sector adalah perekonomian yang meliputi kegiatan dalam sector perusahaan, rumah tangga dan pemerintah. Ada dua perubahan penting dalam proses penentuan keseimbangan pendapatan nasional, yaitu:

1. Pungutan pajak yang dilakukan pemerintah akan mengurangi pengeluaran agregat melalui pengurangan atas konsumsi rumah tangga.
2. Pajak memungkinkan pemerintah melakukan perbelanjaan dan ini akan menaikkan perbelanjaan agregat.
3. Dalam ekonomi tiga sektor belum terdapat kegiatan mengekspor dan mengimpor. Oleh sebab itu, ekonomi tiga sektor dinamakan juga ekonomi tertutup.

➤ Pengaruh Pemerintah Dalam Perekonomian 3 Sektor

1. Pemerintah dapat menjadi peranan sentral sebagai pengatur perekonomian yang terjadi di masyarakat.
2. Pemerintah berpengaruh menjadi peranan sebagai konsumen produk barang dan jasa.
3. Pemerintah berpengaruh sebagai produsen yang mengelola berbagai perusahaan negara untuk menghasilkan produk untuk kebutuhan orang banyak.
4. Pemerintah berpengaruh untuk menarik pajak dari setiap wajib pajak untuk mempertahankan stabilitas ekonomi negara.

❑ Aliran Pendapatan dan Syarat Keseimbangan

Analisis keseimbangan pendapatan nasional dalam perekonomian tiga sektor bertujuan untuk menunjukkan penentuan pendapatan nasional dalam perekonomian. Untuk memahami analisis tersebut perlu mengetahui pola aliran pendapatan dan pengeluaran yang berlaku dalam perekonomian dan syarat keseimbangan pendapatan nasional dalam perekonomian tiga sektor tersebut.

❑ Aliran Pendapatan dan Pengeluaran

Campur tangan pemerintah dalam perekonomian akan menimbulkan tiga jenis aliran baru dalam sirkulasi aliran pendapatan. Ketigajenisalirantersebutadalah:

1. Pembayaran pajak oleh rumah tangga dan perusahaan kepada pemerintah.
2. Pengeluaran dari sektor pemerintah ke sektor perusahaan.
3. Aliran pendapatan dari sektor pemerintah ke sektor rumah tangga.

➤ Syarat Keseimbangan

Pengeluaran yang dilakukan oleh berbagai pihak dalam perekonomian tersebut, meliputi tiga jenis perbelanjaan: konsumsi rumah tangga (C), investasi perusahaan (I) dan pengeluaran pemerintah membeli barang dan jasa (G). Dengan demikian keadaan yang menciptakan keseimbangan dalam perekonomian tiga sektor berlaku persamaan sebagai berikut:

$$Y = C + I + G$$

Kegiatan sektor perusahaan untuk memproduksi barang dan jasa akan mewujudkan aliran pendapatan ke sektor rumah tangga (gaji/upah, sewa, bunga dan keuntungan) aliran ini sama nilainya dengan pendapatan nasional (Y). Pendapatan rumah tangga akan digunakan untuk tiga tujuan: membiayai konsumsi (C), ditabung (S) dan membayar pajak (T). Dengan demikian, berdasarkan aliran pendapatan dalam perekonomian tiga sektor, berlaku persamaan sebagai berikut:

$$Y = C + S + T$$

➤ Jenis-Jenis Pajak

Untuk dapat membiayai pengeluaran, pemerintah perlu mencari dana. Dana tersebut diperoleh dari pungutan pajak ke rumah tangga dan perusahaan.

▪ Struktur pajak :

1. Pajak langsung

Pajak langsung adalah jenis pungutan pemerintah yang secara langsung dikumpulkan dari pihak yang wajib membayar pajak.

2. Pajak tidak langsung

Pajak tidak langsung adalah pajak yang dapat dipindahkan kepada pihak lain

▪ Bentuk-bentuk pajak pendapatan :

1. Pajak regresif

Pajak regresif adalah system pajak yang presentasi pungu tanpa pajaknya menurun apabila pendapatan yang dikenakan pajak bertambah tinggi.

2. Pajak proporsional

Pajak proporsional adalah presentasi pungutan pajak yang tetap besarnya pada berbagai tingkat pendapatan.

3. Pajak progresif

Pajak progresif adalah system pajak yang presentasinya bertambah apabila pendapatan semakin meningkat.

❑ **Aliran Pendapatan dan Syarat Keseimbangan**

Analisis keseimbangan pendapatan nasional dalam perekonomian tiga sektor bertujuan untuk menunjukkan penentuan pendapatan nasional dalam perekonomian. Untuk memahami analisis tersebut perlu mengetahui pola aliran pendapatan dan pengeluaran yang berlaku dalam perekonomian dan syarat keseimbangan pendapatan nasional dalam perekonomian tiga sektor tersebut.

❑ **Aliran Pendapatan dan Pengeluaran**

Campur tangan pemerintah dalam perekonomian akan menimbulkan tiga jenis aliran baru dalam sirkulasi aliran pendapatan. Ketigajenisalirantersebutadalah:

1. Pembayaran pajak oleh rumah tangga dan perusahaan kepada pemerintah.
2. Pengeluaran dari sektor pemerintah ke sektor perusahaan.
3. Aliran pendapatan dari sektor pemerintah ke sektor rumah tangga

➤ Syarat Keseimbangan

Pengeluaran yang dilakukan oleh berbagai pihak dalam perekonomian tersebut, meliputi tiga jenis perbelanjaan: konsumsi rumah tangga (C), investasi perusahaan (I) dan pengeluaran pemerintah membeli barang dan jasa (G). Dengan demikian keadaan yang menciptakan keseimbangan dalam perekonomian tiga sektor berlaku persamaan sebagai berikut:

$$Y = C + I + G$$

Kegiatan sektor perusahaan untuk memproduksi barang dan jasa akan mewujudkan aliran pendapatan ke sektor rumah tangga (gaji/upah, sewa, bunga dan keuntungan) aliran ini sama nilainya dengan pendapatan nasional (Y). Pendapatan rumah tangga akan digunakan untuk tiga tujuan: membiayai konsumsi (C), ditabung (S) dan membayar pajak (T). Dengan demikian, berdasarkan aliran pendapatan dalam perekonomian tiga sektor, berlaku persamaan sebagai berikut:

$$Y = C + S + T$$

➤ **Jenis-Jenis Pajak**

Untuk dapat membiayai pengeluaran, pemerintah perlu mencari dana. Dana tersebut diperoleh dari pungutan pajak ke rumah tangga dan perusahaan

▪ Struktur pajak :

1. Pajak langsung

Pajak langsung adalah jenis pungutan pemerintah yang secara langsung dikumpulkan dari pihak yang wajib membayar pajak.

2. Pajak tidak langsung

Pajak tidak langsung adalah pajak yang dapat di pindahkan kepada pihak lain

▪ Bentuk-bentuk pajak pendapatan :

1. Pajak regresif

Pajak regresif adalah system pajak yang presentasi pungutan pajaknya menurun apabila pendapatan yang dikenakan pajak bertambah tinggi.

2. Pajak proporsional

Pajak proporsional adalah presentasi pungutan pajak yang tetap besarnya pada berbagai tingkat pendapatan.

3. Pajak progresif

Pajak progresif adalah system pajak yang presentasinya bertambah apabila pendapatan semakin meningkat.

❑ Kecondongan Mengonsumsi Marjinal

Kecondongan mengonsumsi marjinal pendapatan disposebel (MPC), dan kecondongan mengonsumsi marjinal pendapatan nasional (MPC_Y). Definisi dari masing-masing konsep itu adalah :

1. MPC adalah rasio di antara pertambahan konsumsi dengan pertambahan pendapatan disposebel.

Dalam persamaan: $MPC = \frac{\Delta C}{\Delta Y_d}$

2. MPC_Y adalah rasio di antara pertambahan konsumsi dengan pertambahan pendapatan nasional.

Dalam persamaan : $MPC_Y = \frac{\Delta C}{\Delta Y}$

❑ Kecondongan Menabung Marjinal

Kecondongan menabung marjinal pendapatan disposebel (MPS), dan kecondongan menabung marjinal pendapatan nasional (MPS_Y). Definisi dari masing-masing konsep itu adalah :

1. MPS adalah rasio di antara pertambahan tabungan dengan pertambahan pendapatan disposebel. Dalam persamaan: $MPS = \frac{\Delta S}{\Delta Y_d}$

2. MPS_Y adalah rasio di antara pertambahan tabungan dengan pertambahan pendapatan nasional. Dalam persamaan: $MPS_Y = \frac{\Delta S}{\Delta Y_d}$

➤ **Pengeluaran Pemerintah**

Pajak adalah sumber utama dari perbelanjaan pemerintah. Perbelanjaan tersebut akan meningkatkan pengeluaran agregat dan mempertinggi tingkat kegiatan ekonomi negara.

Penentu-penentu pengeluaran pemerintah :

1. Proyeksi jumlah pajak yang diterima

Makin banyak jumlah pajak yang dapat dikumpulkan, makin banyak pula perbelanjaan pemerintah yang akan dilakukan.

Tujuan-tujuan ekonomi yang ingin dicapai

2. Beberapa tujuan penting dari kegiatan pemerintah adalah mengatasi masalah pengangguran, menghindari inflasi, dan mempercepat pembangunan ekonomi dalam jangka panjang.

3. Pertimbangan politik dan keamanan

Pertimbangan politik dan kestabilan negara menjadi tujuan penting dalam menyusun anggaran belanja pemerintah. Keadaan yang buruk akan menyebabkan kenaikan perbelanjaan pemerintah yang sangat besar.

Fungsi pengeluaran pemerintah :

Dalam masa kemunduran ekonomi, jika pendapatan pajak berkurang, untuk mengatasi pengangguran, pemerintah perlu melakukan lebih banyak program-program pembangunan, maka pengeluaran pemerintah perlu ditambah. Sebaliknya, pada waktu inflasi dan tingkat kemakmuran tinggi, pemerintah harus lebih berhati-hati dalam perbelanjaannya agar pengeluaran pemerintah tidak memperburuk keadaan inflasi yang berlaku

❖ KESEIMBANGAN EKONOMI EMPAT SEKTOR (TERBUKA)

➤ Pengertian Perekonomian Empat Sektor atau Terbuka

Perekonomian empat sektor atau terbuka adalah perekonomian yang terdiri dari sektor rumah tangga, sektor perusahaan, sektor pemerintahan, dan sektor luar negeri. Perekonomian terbuka adalah suatu sistem ekonomi yang melakukan kegiatan ekspor dan impor dengan negara lain. Dalam pengiriman ekspor akan menimbulkan aliran pengeluaran yang masuk ke dalam sektor perusahaan. **Pengeluaran ini berdampak pada pengeluaran agregat (AE) karena kegiatan ekspor barang dan jasa pada akhirnya akan mempengaruhi peningkatan pendapatan nasional (Y).**

❑ Komponen Pengeluaran Agregat

Komponen agregat adalah bagian pengeluaran yang mempengaruhi sektor perusahaan pada sirkulasi perekonomian terbuka. Ada 5 jenis pengeluaran agregat dalam perekonomian yaitu:

1. Pengeluaran konsumsi rumah tangga keatas barang–barang yang dihasilkan dalam negeri (C_{dn}).
 2. Investasi perusahaan untuk menambah kapasitas sektor perusahaan dalam negeri untuk memproduksi barang dan jasa.
 3. Pengeluaran pemerintah keatas barang dan jaa yang diperoleh dari perusahaan dalam negeri (G).
 4. Ekspor (X), yaitu pengeluaran atau pembelian oleh negara lain keatas barang dan jasa yang diproduksi dari perusahaan dalam negeri.
- Impor (M), yaitupembelianbarangdariluarnegeri

RUMUS MENGHITUNG

$$AE = C_{dn} + I + G + X + M$$

➤ Syarat Keseimbangan Perekonomian Terbuka

Keseimbangan pendapatan nasional akan dicapai pada keadaan dimana penawaran agregat (AS) sama dengan pengeluaran agregat (AE) dan suntikan sama dengan bocoran.

Penawaran dan Pengeluaran Agregat dalam Perekonomian Terbuka ada 2 golongan barang dan jasa yang diperjual belikan di dalam negeri yaitu :

1. Barang dan jasa yang diproduksi dalam negeri dan meliputi pendapatan nasional (Y).
2. Barang dan jasa yang diimpor dari luar negeri (M).

Pada penawaran agregat (AS) perekonomian terbuka dapat disimpulkan dalam formula:

$$AS = Y + M$$

❑ Pada pengeluaran agregat (AE) meliputi 5 komponen yaitu :

1. Pengeluaran rumah tangga ke atas barang yang di produksi dalam negeri (Cdn)
2. Investasi swasta (I).
3. Pengeluaran pemerintah (G).
4. Ekspor (X).
5. Pengeluaran ke atas impor (M)

FORMULA

$$AE = Cdn + I + G + X + M$$

PENUTUP BELAJAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

اللَّهُمَّ أَرِنَا الْحَقَّ حَقًّا وَارْزُقْنَا اتِّبَاعَهُ
وَأَرِنَا الْبَاطِلَ بَاطِلًا وَارْزُقْنَا
اجْتِنَابَهُ

Ya Allah Tunjukkanlah kepada kami kebenaran sehingga kami
dapat mengikutinya,
Dan tunjukkanlah kepada kami keburukan sehingga kami dapat
menjauhinya.



wnisa
Universitas 'Aisyiyah
Yogyakarta